

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Jurusan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa jurusan Ekonomi syariah yang sudah atau pernah menggunakan *E-Wallet*, dengan jumlah mahasiswa untuk angkatan 2016 sebanyak 238 orang mahasiswa dari jumlah tersebut diambil 10 mahasiswa laki-laki dan perempuan sebagai Informan yang bersedia untuk membantu pengisian data yang ingin diperoleh oleh peneliti.

TABEL 1. 1. Identitas Informan

No	Nama	Jurusan	Angkatan
1	Febri Aldila	Ekonomi Syariah	2016
2	Fahmi Norhidayat	Ekonomi Syariah	2016
3	Siti Khalisah	Ekonomi Syariah	2016
4	Sandy Claudya	Ekonomi Syariah	2016
5	Kamal Maulana	Ekonomi Syariah	2016
6	MuhammadPudail	Ekonomi Syariah	2016
7	Muhammad Fajrin	Ekonomi Syariah	2016

8	Muhammad Aditya Rachman	Ekonomi Syariah	2016
9	Akhmad Khuwailid	Ekonomi Syariah	2016
10	Risqa Azkiyah	Ekonomi Syariah	2016

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menggunakan suatu layanan (*E-Wallet*), seperti melakukan kegiatan transaksi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan ditemukan bahwa alasan mahasiswa UIN Antasari memakai sistem pembayaran non tunai atau mengadopsi teknologi pembayaran non tunai adalah dikarenakan sistem tersebut lebih cepat dalam penyelesaian pembayaran, efisien, dan keuntungan berupa diskon yang didapat saat menggunakannya di merchant-merchant tertentu.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, diperoleh data sebagai berikut:

1. Informan Pertama

a. Identitas Informan

Nama : Febri Aldila
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
 Alamat : Jl.Purnama Sakti No 37 Basirih Banjarmasin Barat

No Hp : 081932143996

b. Hasil Wawancara

Informan pertama menerangkan ia mulai mengenal alat transaksi *E-Wallet* sudah sekitar 1 tahun, awal mula mengetahui alat transaksi elektronik itu melalui media sosial. Febri mengenal *E-Wallet* dengan sebutan uang non tunai, karena menurut Febri saat ini sistem *E-Wallet* masih banyak tidak diketahui masyarakat dan masih minim nya pengetahuan mengenai sistem *E-Wallet*. Menurut nya masih banyak yang memakai secara cash dan masih banyak masyarakat yang lebih memakai sistem tunai daripada sistem non tunai, alasannya masih banyak masyarakat yang tidak mau, dan menganggap sistem dengan non tunai seperti *E-Wallet* itu sulit. Dilihat dari segi top up atau pengisian saldo sehingga mereka merasa bahwa sistem non tunai masih sulit digunakan apalagi sistem *E-Wallet* ini yang masih terbilang baru diketahui oleh masyarakat dan cara pengaplikasiannya masih terbilang terbatas, sehingga menurut Febri masih dibutuhkannya lagi pengenalan mengenai sistem non tunai apalagi *E-Wallet* supaya masyarakat mengetahui apa itu *E-Wallet* dan segala kemudahan yang di tawarkan *E-Wallet* ini.

Febri mengungkapkan jika dibandingkan dengan sistem cash, *E-Wallet* sebenarnya lebih mudah untuk digunakan karena sistem ini lebih mempermudah beberapa transaksi rumahan, misal; untuk membayar sesuatu yang ingin di beli lebih mudah apalagi pembayaran tagihan seperti PDAM, pembayaran listrik, dan yang lainnya. Penggunaannya pun dapat dilakukan

dimana saja, dengan aplikasi yang ada sudah ada dalam *E-Wallet* seperti Go-pay, OVO, DANA dan yang lainnya.

Menurut Febri dengan memakai sistem *E-Wallet* sebenarnya sangat disarankan karena penggunaannya mempermudah kita dalam hal bertransaksi, apalagi pada tahun ini seluruh dunia mengalami kesulitan karena adanya virus Covid, khususnya di Indonesia yang menerapkan warganya harus berdiam diri dirumah, keluar rumah hanya jika ada keperluan penting. Menurut Febri salah satu yang bisa mempermudah kegiatan bertransaksi adalah dengan memakai sistem ini, karena penggunaannya yang bias dilakukan dimana saja sudah bisa bertransaksi atau membeli sesuatu sesuai kebutuhan kita, Menurut Febri, *E-Wallet* sangat luar biasa membantu masyarakat terutama dalam keadaan yang terjadi di zaman sekarang.

Jenis aplikasi yang biasa digunakan Febri ialah Go-pay, karena menurut Febri penggunaan aplikasi ini selain digunakan untuk penggunaan ojek online, juga dapat melakukan pembelian makanan, pengisian pulsa, pembayaran tagihan listrik, dan transaksi lainnya. Menurut Febri penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam hal mempermudah segala sesuatu sesuai kebutuhan, tidak ribet, cukup bertransaksi melalui handphone kemudian buka aplikasi *E-Wallet* yang sering digunakan. yang terpenting menurut Febri aplikasi *E-Wallet* ini selain mudah juga untuk biaya admin lebih murah dan masih terjangkau buat mahasiswa khususnya mahasiswa UIN antasari Banjarmasin.

Menurut Febri, penggunaan *E-Wallet* lumayan layak untuk digunakan kedepannya seiring berkembangnya teknologi yang makin pesat, dan Febri menyampaikan bahwa penggunaan *E-Wallet* dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kebutuhan sehari-hari, sehingga untuk kedepannya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Belum lagi sekarang banyak usaha yang menggunakan sistem online sebagai bentuk pembayaran atau transaksi karena merasa lebih aman dibanding pembayaran tunai yang berisiko uang sobek dan tidak berlaku untuk melakukan suatu transaksi. Saat ditanyakan berminat atau tidak untuk penggunaan *E-Wallet* berkelanjutan, Febri menjawab sangat berminat terhadap *E-Wallet* didasari alasan-alasan yang sudah ia terangkan tersebut.

2. Informan Kedua

a. Identitas Informan

Nama : Febri Norhidayat
Jenis Kelamin : Laki-laki
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sultan Adam komp. Taekwondo Banjarmasin
No Hp : 082149050980

b. Hasil Wawancara

Informan kedua menerangkan ia baru-baru saja mengenal yang namanya *E-Wallet*, Awal mula mengetahui *E-Wallet* Febri menjelaskan bahwa pada mulanya mengenal *E-Wallet* dari teman yang sudah memakai *E-Wallet* terlebih dahulu, dan sedikit ada ketertarikan mencoba coba dulu, awalnya ia penasaran apa itu *E-Wallet*, dan Febri akhirnya mulai mencari informasi mengenai *E-Wallet*, setelah mengetahui *E-Wallet* dia menyimpulkan bahwa *E-Wallet* itu adalah bentuk aplikasi yang digunakan untuk transaksi dalam mempermudah masyarakat, Febri juga menerangkan bahwa *E-Wallet* memang bagus buat mempermudah tapi untuk saat ini masih kurang berminat dan tidak terlalu sering menggunakan *E-Wallet* hanya sebagai alat pembayaran pembelian online dan pembayaran darurat, karena untuk saat ini Febri masih lebih suka menggunakan cash atau uang tunai secara langsung, jadi penggunaan yang dilakukan oleh Febri dalam memakai *E-Wallet* masih sekedar dalam keadaan genting sehingga untuk penggunaannya masih tidak terlalu sering.

Febri mengungkapkan jika dibandingkan dengan pembayaran secara cash dengan *E-Wallet* saat ini Febri masih memilih cash karena Febri masih kesulitan dalam memahami *E-Wallet* itu sendiri, menurutnya pembayaran tunai lebih mudah digunakan apalagi dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelian pun ia beranggapan jika pembayaran dilakukan secara tunai ia lebih bebas dalam memilih barang ditempat barang itu dijual. Ia

menjelaskan bahwa tempat pembelanjaan yang sering ia kunjungipun masih banyak menggunakan uang cash/tunai dibanding *E-Wallet* contohnya pasar.

Jenis aplikasi yang saat ini digunakan oleh Febri ialah Ovo dan Link Aja, pemakaian jenis aplikasi *E-Wallet* ini bertujuan untuk pembayaran seperti tagihan listrik, PDAM, pengisian Pulsa. Febri mengatakan kelebihan yang ia rasakan selama menggunakan *E-Wallet* yaitu mempermudah dalam transaksi kebutuhan sehari-hari seperti yang sering ia gunakan yaitu pembayaran tagihan. Menurutnya *E-Wallet* cukup membantu karena ia tak perlu keluar rumah untuk melakukan pengisian pulsa/kuota atau pembayaran tagihan lainnya terutama saat banyaknya promo dan diskon yang diberikan oleh *E-Wallet* yang sering ia pakai. Adapun untuk kekurangannya ialah saat pengisian saldo yang perlu *top up* terlebih dahulu ke merchant atau mengisinya melalui bank.

Menurut Febri, penggunaan *E-Wallet* lumayan layak digunakan kedepannya untuk semua kalangan karena bertujuan untuk mempermudah segala bentuk transaksi, dan juga karena saat ini zaman sudah sangat canggih untuk menunjang masyarakat maka ia beranggapan zaman sekarang memang membutuhkan jenis pembelanjaan dan transaksi berbasis teknologi seperti *E-Wallet*. Febri melihat bahwa lumayan banyak toko-toko atau merchant yang menggunakan teknologi ini dengan tujuan mempermudah transaksi, meskipun masih banyak pula toko atau merchant yang belum mengenal *E-Wallet* sehingga masih menggunakan sistem pembayaran tunai.

Saat ditanyakan berminat atau tidaknya dalam menggunakan *E-Wallet* Febri menjawab lumayan berminat berdasarkan alasan-alasan yang telah disampaikan oleh Febri di atas

3. Informan Ketiga

a. Identitas Informan

Nama : SitiFebri
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Pelabuhan Fery, Batulicin
No Hp : 082199694607

b. Hasil Wawancara

Informan ketiga menerangkan ia sudah lama mengenal alat transaksi, awal mula mengetahui alat transaksi elektronik itu melalui *Mobile Banking*, jadi sebelum mengenal istilah *E-Wallet*, Febri sudah pernah menggunakan sistem transaksi elektronik berupa *Mobile Banking*. Setelah beberapa tahun menggunakan *Mobile Banking*, telah diluncurkan beberapa aplikasi transaksi elektronik seperti gopay yang awal mula meluncur di Indonesia langsung banyak diminati masyarakat kemudian diiringi dengan pembelian online seperti shopee, bukalapak dan lain-lain yang otomatis pembayarannya dilakukan secara non tunai. Sehingga Febri mulai terbiasa menggunakan alat transaksi elektronik. Seiring berjalannya waktu Febri mulai mengenal aplikasi uang elektronik berupa ovo dan dana yang ternyata menurutnya

lebih efektif digunakan untuk transaksi non tunai. Sebelumnya mengenal *E-Wallet* hanya sekedar alat pembayaran non tunai untuk bertransaksi.

Febri mengungkapkan jika dibandingkan dengan mobile banking, *E-Wallet* lebih efektif dan Efisien untuk digunakan, selain dimanfaatkan untuk transaksi non tunai ia lebih memilih *E-Wallet* sebagai wadah untuk penyimpanan uang juga dikarenakan *E-Wallet* tidak berbentuk kartu dan tidak memiliki tempat untuk melakukan penarikan tunai sehingga keuangan lebih terjaga, berbeda dengan mobile banking yang memiliki kartu berbentuk kartu atm yang lebih mempermudah pengguna untuk melakukan penarikan uang sehingga uang yang seharusnya disimpan menjadi lebih boros.

Jenis aplikasi yang sering digunakan Febri ialah ovo dan dana, selain sebagai wadah penyimpanan uang, biaya admin dan transaksi transfer pada aplikasi tersebut pun menurutnya lebih murah dibanding penggunaan melalui mobile banking, ditambah lagi dengan promo yang sering dikeluarkan oleh kedua aplikasi tersebut. Hanya saja sedikit kesulitan dari penggunaan *E-Wallet* menurut Febri yaitu pada saat pengisian saldo atau biasa disebut top up melalui merchant atau atm namun jumlah saldo yang diisi terbatas.

Menurut Febri, penggunaan *E-Wallet* sangat layak untuk digunakan kedepannya seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang makin pesat, dan ia menyebutkan pula bahwa penggunaan *E-Wallet* dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan transaksi, sehingga untuk kedepannya

akan sangat bermanfaat bagi kehidupan. Belum lagi zaman sekarang banyak merchant atau usaha yang menggunakan *E-Wallet* sebagai bentuk pembayaran karena merasa lebih aman dibanding pembayaran tunai yang berisiko uang sobek dan tidak berlaku untuk melakukan suatu transaksi. Saat ditanyakan berminat atau tidak untuk penggunaan *E-Wallet* berkelanjutan, Febri menjawab sangat minat didasari alasan-alasan yang sudah ia terangkan tersebut.

4. Informan Keempat

a. Identitas Informan

Nama : Sandy Claudy
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
 Alamat : Jl A.Yani KM.5. Jl. Stadion Lambung Mangkurat
 Banjarmasin
 No Hp :0821579113936

b. Hasil Wawancara

Informan keempat menerangkan awal mula mengenal alat transaksi elektronik itu melalui Internet, Sandi menyampaikan bahwa pada saat itu Sandi mencoba mencari tahu apa itu transaksi elektronik setelah mengetahui

ternyata Sandi menemukan ada satu pembayaran yang dinamakan *E-Wallet*, dan langsung mencari tahu apa itu *E-Wallet*, setelah mengetahui *E-Wallet*, Sandi menyimpulkan bahwa *E-Wallet* adalah aplikasi yang gunanya untuk mempermudah dengan cara bertransaksi secara online, ia mengakui bahwa ia lumayan suka dengan penggunaan *E-Wallet* karena berbagai transaksi dan pembelian bisa dilakukan melalui *E-Wallet*. Sandi juga menyampaikan bahwa ia lumayan sering menggunakan *E-Wallet* karena mudah dan praktis, walaupun masih banyak yang belum mengenal *E-Wallet*, namun ia beranggapan semakin berkembangnya teknologi orang akan mengenal yang namanya sistem transaksi elektronik berbentuk *E-Wallet*.

Sandi mengungkapkan bahwa bertansaksi melalui sistem *E-Wallet* ia anggap lebih mudah dibanding bertransaksi secara tunai karena menurutnya *E-Wallet* dapat mempermudah kegiatan transaksi yang biasanya mengkhuskan ia harus keluar rumah, hanya saja Sandi mengatakan masih kesulitan dalam hal pengisian saldo karena harus melakukan top up di gerai-gerai tertentu seperti Alparamart dan Indomaret. Sandi mengungkapkan kondisi keuangan saat ia menggunakan aplikasi *E-Wallet* menjadi lebih hemat dan tidak terlalu boros sehingga uang yang ia simpan di aplikasi *E-Wallet* lebih terjaga.

Jenis aplikasi yang saat ini digunakan Sandi adalah Go-Pay dan dana, selain sebagai wadah buat transaksi dan pembayaran keperluan rumah, aplikasi ini juga Sandi gunakan untuk menyimpan uang sejenis tabungan,

biaya transaksi dalam pembiayaan juga tergolong murah jika dibandingkan penggunaan *mobile banking* menurutnya, ia menambahkan banyaknya promo dan cashback yang diberikan oleh aplikasi ini banyak membuat pengguna *E-Wallet* menjadi menyukai aplikasi ini.

Menurut Sandi penggunaan *E-Wallet* akan semakin meningkat karena aplikasi ini mempunyai segudang keuntungan dalam pemakaiannya, seiring berkembangnya teknologi kita sekarang maka masyarakat akan mulai berketergantungan dalam menggunakan alat transaksi secara online khususnya *E-Wallet*, Sandi menyampaikan pemakaian aplikasi ini termasuk dalam kategori aman dan risikonya yang sangat kecil jika terjadi hal yang tidak diinginkan. Peralatnya ini berupa aplikasi yang pemakaiannya menggunakan kata Sandi sebagai alat keamanannya, mudah dan menguntungkan, saat ini Sandi menggunakan *E-Wallet* untuk bertransaksi pembelian barang, makanan, top-up game, pembayaran tagihan bpjs, listrik, PDAM. Saat ditanyakan berminat atau tidaknya untuk menggunakan *E-Wallet* secara berkelanjutan, Sandi menjawab berminat dengan alasan yang sudah disampaikan diatas.

5. Informan Kelima

a. Identitas Informan

Nama : Kamal Maulana

Jenis Kelamin : Laki Laki

Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah

Alamat : A Yani KM.4,5 Komp, Darma Praja. Banjarmasin

No Hp : 085251550056

b. Hasil Wawancara

Informan kelima menerangkan awal mula mengenal *E-Wallet* beberapa bulan yang lalu melalui temannya, yang menyarankan untuk menggunakan salah satu aplikasi *E-Wallet* agar melakukan pengisian pulsa dan tagihan lebih mudah terutama untuk pengisian pulsa listrik yang sewaktu-waktu bisa saja padam. Setelah itu, kamal mencari tahu kegunaan *E-Wallet* di internet, dan menyimpulkan *E-Wallet* adalah alat bertransaksi secara online. Kamal mulai menyadari banyaknya fitur-fitur yang bisa ia pakai untuk mempermudah dirinya dalam bertransaksi, juga banyaknya promo yang ditawarkan sehingga kamal yakin alat transaksi ini akan sangat banyak dminati oleh masyarakat kedepannya, karena menurutnya transaksi secara online ini akan menjadi kebutuhan masyarakat terutama dalam hal betransaksi.

Kamal mengungkapkan *E-Wallet* sangat mudah dan efektif untuk digunakan. Ia pun menerangkan bahwa banyak jenis dari *E-Wallet* seperti Ovo, DANA, Go-Pay, Link Aja dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan sehingga masyarakat bisa memilih aplikasi apa yang diinginkan sesuai kebutuhan masyarakat tersebut. Kamal juga mengungkapkan jika dibandingkan dengan mobile banking, *E-Wallet* lebih mudah digunakan

selain bisa dimanfaatkan untuk penyimpanan uang juga bisa digunakan untuk beberapa transaksi secara non tunai.

Jenis aplikasi yang saat ini sudah Kamal gunakan adalah OVO dan LinkAja, untuk biaya transaksi pada aplikasi tersebut pun menurut Kamal lumayan murah dari pada aplikasi yang lain, ditambah lagi dengan banyaknya promo yang di berikan oleh kedua aplikasi tersebut yang menambah daya minat orang untuk menggunakan salah satu aplikasi *E-Wallet*, hanya saja menurutnya sedikit kesulitan dalam penggunaan *E-Wallet* ialah pada saat pengisian saldo yang hanya bisa dilakukan ditempat tertentu seperti alfamart dan indomaret, maupun melalui via bank jumlah pengisian saldonya terbatas dibanding bank.

Menurut Kamal, penggunaan *E-Wallet* layak untuk digunakan kedepannya seiring berkembang pesatnya teknologi saat ini, apalagi pada tahun ini seluruh dunia terkena musibah yang meharuskan kita berbelanja atau bertansaksi secara online dirumah demi keamanan bersama, karena hal itu perlunya penggunaan aplikasi *E-Wallet* dalam kejadian ini.

Kamal juga menyampaikan bahwa penggunaan *E-Wallet* ini memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi, sehingga untuk kedepannya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang maunya serba mudah. Ia mengungkapkan zaman sekarang sudah banyak usaha yang menggunakan sistem pemasaran secara online yang menggunakan beberapa aplikasi

berbentuk *E-Wallet* yang dimanfaatkan mahasiswa sebagai alat transaksi dalam usahanya. Saat ditanyakan berminat atau tidak untuk menggunakan *E-Wallet* Kamal menjawab sangat berminat berdasarkan alasan-alasan yang sudah disampaikan Kamal diatas.

6. Informan Keenam

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Pudail
Jenis Kelamin : Laki Laki
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Pekapuran Raya Gg, Ahmad Jamiri Banjarmasin
No Hp : 082275898263

b. Hasil Wawancara

Informan keenam menerangkan bahwa awal mula mengenal *E-Wallet* sekitar satu tahun yang lalu melalui instagram karena ia sering melakukan pembelian online, yang mengharuskan ia mencari alat transaksi elektronik yang bagus dan menyediakan banyak promo dan kelebihan, saat ini banyak perusahaan yang menyediakan fitur dalam bentuk alat pembayaran digital. Pudail mulai mencari tahu tentang fitur alat transaksi online diinternet dan menemukan salah satu alat transaksi yaitu *E-Wallet*, dan ia mendapati kesimpulan bahwa *E-Wallet* adalah alat transaksi yang dibuat untuk mempermudah transaksi atau perbelanjaan yang dilakukan secara online.

Pada awalnya Pudail mengakui masih kesulitan dalam menggunakan *E-Wallet*, ia masih kurang memahami akan kegunaannya, tapi lama-kelamaan pudail mulai memahami dan mengerti cara penggunaannya. Pudail menganggap hal ini adalah salah satu bukti kemajuannya teknologi zaman sekarang, pudail mengatakan bahwa ia harus mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan menggunakan pembelanjaan secara transaksi elektronik.

Jika dibandingkan dengan yang lain, *E-Wallet* dan Fintech tidak terlalu berbeda dalam hal fitur-fitur atau jenis-jenis yang disediakan, bisa dibidang sama sehingga menurut pudail masyarakat bebas memilih mana yang diminati untuk digunakan oleh masing masing individu, yang membedakan mungkin ada dikeunggulan produk masing-masing, sehingga terjadinya persaingan antar produk agar diminati oleh masyarakat. Jenis aplikasi *E-Wallet* yang digunakan oleh pudail untuk saat ini adalah OVO dan Go-Pay, saat ini pudail menggunakan fitur-fitur ini dengan tujuan bertransaksi, sebagai alat pembayaran, dan pembelanjaan barang kebutuhan.

Masyarakat tidak lagi kesulitan pergi ketoko untuk melakukan pembayaran pembelian barang yang dipesan, karena sangat mudah dan banyak sekali keuntungan dari fitur-fitur yang diberikan juga banyaknya promo yang ditawarkan, baik diskon, cashback dan lainnya sehingga membuat pudail mulai melakukan transaksi menggunakan *E-Wallet*, bahkan menurut pudail untuk biaya adminnya tidak mahal dan hampir tidak ada

kekurangan dalam penggunaan aplikasi *E-Wallet* ini, semuanya sangat mudah. Hanya saja banyaknya fasilitas yang diberikan oleh aplikasi tersebut, menjadikan konsumen sangat dimanjakan dengan banyak kemudahan dalam melakukan pembayaran. Tetapi di sisi lain, konsumen menjadi tidak sadar kalau mereka menjadi semakin *konsumtif* karena merasa tidak terlalu berat mengeluarkan sejumlah uang yang agak besar dalam bentuk dana digital dibandingkan jika melakukan pembayaran secara tunai.

Menurut Pudail saat ini penggunaan *E-Wallet* sangat layak untuk digunakan berkelanjutan seiring pesatnya perkembangan teknologi yang makin pesat, dan ia juga menyebutkan juga penggunaan fitur-fitur yang ada dan terkhusus *E-Wallet* yang bertujuan untuk mempermudah, apalagi zaman sekarang sebenarnya bisa kita manfaatkan untuk mendapatkan keuntungan tidak hanya buat pembelian, kita juga bisa mendapatkan keuntungan dari fitur- fitur yang disediakan oleh *E-Wallet*. Contohnya kita bisa membuka usaha makanan dengan mendaftarkan produk yang mau kita jual, sehingga ini salah satu solusi mendapatkan keuntungan, apalagi pada saat ini semua komponen masyarakat dalam keadaan sulit, saat ditanya apakah Pudail berminat menggunakan *E-Wallet* untuk berkelanjutan, Pudail menjawab sangat berminat sesuai dengan alasan yang sudah disampaikan diatas.

7. Informan Ketujuh

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Fajrin

Jenis Kelamin : Laki-laki
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Kembang Melur Benua Binjai kec. Barabai HST

b. Hasil Wawancara

Informan ke 7 menerangkan bahwa Fajrin adalah seorang driver gojek. Fajrin awalnya tidak mengetahui bahwa fitur Go-Pay yang ada di aplikasi Gojek adalah salah satu jenis macam yang ada di *E-Wallet*, sehingga yang membuat Fajrin mengenal *E-Wallet* adalah ketika mempelajari lebih dalam tentang aplikasi Gojek dan fitur fitur yang disediakan didalamnya termasuk fitur Go-Pay yang ternyata adalah salah satu dari macam macam *E-Wallet*. Fajrin menyampaikan sebagai seorang driver ojek online tentunya ia lebih memahami fitur yang ada disana baik dalam kegunaan dan keuntungan dalam penggunaan aplikasi ini, sehingga saat ini banyak sekali yang ia ketahui pelanggan ojek online yang pernah ia temui telah menggunakan aplikasi *E-Wallet* ini selain untuk ojek online, juga mempermudah pembelian atau transaksi sehari hari.

Sebagai driver ojek online, Fajrin juga menggunakan aplikasi tersebut untuk dirinya sendiri seperti membeli makanan, membayar pulsa listrik, PDAM dan lainnya. Menurut peninjauan Fajrin, orang-orang lebih memilih menggunakan transaksi secara online daripada menggunakan pembayaran secara tunai belum lagi jika harus keluar ketoko-toko yang ingin dituju untuk melakukan transaksi secara tunai atau cash.

Menurut Fajrin orang-orang di Indonesia mulai banyak yang berminat menggunakan jual beli online, dan juga khususnya sendiri di Banjarmasin sudah banyak juga yang memakai sistem jual beli online, salah satu yang membuat banyaknya masyarakat menggunakan salah satu aplikasi *E-Wallet* ini karena disediakan dengan banyak keuntungan. Satu hal yang pasti *E-Wallet* ini bertujuan untuk mempermudah dalam kebutuhan masyarakat sekarang. Fajrin juga mengungkapkan bahwa saat ini untuk pemakaian *E-Wallet* sendiri dia sangat yakin bahwa sekarang banyak yang menggunakannya karena banyak masyarakat menjadi tergiur atas banyaknya kelebihan atau keuntungan yang ditawarkan.

E-Wallet akan menjadi daya tarik tersendiri dalam sistem pemasarannya, apalagi penggunaannya yang terbilang sangat mudah cukup download aplikasi, daftar akun, isi saldo sudah dapat melakukan transaksi yang disediakan oleh aplikasi berbentuk *E-Wallet*, apalagi sekarang banyak keuntungan yang disediakan seperti banyaknya promo-promo, diskon, cashback yang ditawarkan. Menurut Fajrin aplikasi berbentuk *E-Wallet* sangat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang, apalagi mahasiswa zaman sekarang yang melek akan teknologi, Jenjang pendidikan tinggi yang menjadikan mahasiswa/i sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk-produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa.

Banyak dari kita sekarang yang lebih suka membeli atau bertransaksi menggunakan sistem online selain karena pergaulan sekarang terbilang kebanyakan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi yang membuat banyaknya fitur-fitur yang bertujuan mempermudah untuk pembelian dan transaksi seperti *E-Wallet*. Jenis aplikasi yang sekarang digunakan oleh Fajrin adalah Go-Pay sebagai alat guna mempermudah kebutuhan sehari-hari, sehingga ia sering menggunakan ini karena mudah dan tidak mempersulit, serta juga untuk biaya adminnya pun tidak terlalu mahal, pengisian saldonya juga ia anggap tidak terlalu sulit tinggal top-up di gerai-gerai yang sudah ditentukan atau juga bisa menggunakan mobile banking.

Zaman sekarang sudah banyak mahasiswa menggunakan sistem online atau daring yang menjadikan aplikasi ini sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Saat ditanya berminat apa tidaknya Fajrin menggunakan *E-Wallet* ini, Fajrin menjawab tentu saja berminat sesuai yang apa ia jelaskan diatas.

8. Informan Kedelapan

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Aditya Rachman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Muntiraya Barabai Darat, Barabai
No Hp : 082352727253

b. Hasil Wawancara

Informan kedelapan menerangkan bahwa ia mengenal *E-Wallet* sebagai alat transaksi sebagai menunjang kebutuhan dalam hal jual beli, dan dia juga tidak menampik bahwa alat transaksi ini dipakai untuk sehari-hari guna kebutuhan yang diperlukan. Adit juga menerangkan awalnya ia tidak terlalu membutuhkan alat transaksi elektronik karena menurut Adit sudah cukup bertransaksi secara tunai karena menurutnya mudah dan efisien, juga tidak terlalu boros. Sekitar setengah tahun lalu Adit mulai mencoba bertransaksi secara online seperti mencari pakaian dan lainnya, lambat laun Adit mengenal *E-Wallet* dari temannya yang mengenalkan alat transaksi *E-Wallet* yang cukup menjanjikan dengan berbagai kelebihan dan keuntungan dalam *E-Wallet*, Adit juga mengartikan *E-Wallet* sebagai alat transaksi untuk mempermudah karena memang tujuannya adalah, walaupun masih banyak kekurangan dan kesulitan dalam menggunakan *E-Wallet* seperti harus *top-up* dan harus menggunakan *handphone* yang ada internetnya supaya bisa menggunakan fitur ini maka hal itu lumayan menjadi kesulitan dalam hal ini, apalagi diindonesia sendiri seperti daerah yang jauh dari kota sekarang masih banyak jaringan yang tidak memadai untuk penggunaan internet, tetapi walaupun ada kekurangan pasti ada juga kelebihan yang *E-Wallet* ini miliki sehingga mampu bersaing dengan alat transaksi lainnya.

Adit juga menyampaikan bahwa alat transaksi elektronik sekarang masih minim akan informasinya, sehingga rata rata orang masih

menggunakan M-Banking untuk bertransaksi secara online dan juga orang masih banyak memakai transaksi secara langsung, khususnya umur diatas 40an masih banyak yang tidak bisa atau tidak mengetahui cara untuk bertransaksi secara online, mereka lebih memilih bertansaksi secara tunai ditoko toko, pasar dan lainnya. Adit juga masih lebih sering menggunakan menggunakan transaksi secara tunai dari pada transaksi online atau *E-Wallet*.

Jenis aplikasi yang biasa digunakan Adit ialah Go-Pay, karena buat kebutuhan dan mencari promo-promo yang ada di *E-Wallet*, penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam mempermudah segala sesuatu sesuai kebutuhan. Sehingga hal ini menjadikan banyaknya mahasiswa yang menggunakan *E-Wallet* ini menjadi lebih boros karena faktor kemudahan tersebut. Menurut Adit penggunaan *E-Wallet* layak untuk digunakan kedepannya seiring zaman dengan tekhnologi yang sangat pesat saat ini. Saat ditanyakan berminat apa tidaknya untuk penggunaan *E-Wallet* berkelanjutan, Adit menjawab tertarik terhadap *E-Wallet* sesuai penjelasan yang diatas.

9. Informan Kesembilan

a. Identitas Informan

Nama : Akhmad Khuwailid
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
 Alamat : Jl. Pambalah Batung, Kelurahan Paliwara

No Hp : 08986340439

b. Hasil Wawancara

Informan kesembilan menerangkan bahwa awal mengenal *E-Wallet* sudah lumayan lama, awal mengetahui alat transaksi elektronik melalui aplikasi jual beli seperti Shoppe dan Tokopedia sehingga untuk pembayarannya biasanya bayar ke gerai-gerai atau top-up yang sudah bekerjasama dengan fitur tersebut, sehingga Alit mulai mencari alat transaksi online guna untuk mempermudah bertransaksi sesuai kebutuhan, dan Alit mulai mencari dan menemukan alat transaksi online yang bernama *E-Wallet* dengan fitur-fiturnya yang lumayan banyak. Banyaknya keuntungan yang ditawarkan *E-Wallet*, Alit mulai mencoba memakai *E-Wallet* ini dan hasilnya ia anggap benar mempermudah. Seiring berjalannya waktu, alit mulai mengenal aplikasi uang elektronik berupa dana dan ovo yang ternyata menurutnya lebih efektif digunakan untuk transaksi non tunai. Sebelumnya menggunakan, ia mengenal *E-Wallet* hanya sekedar alat pembayaran non tunai untuk bertransaksi.

Alit juga mengungkapkan jika dibandingkan dengan *mobile banking*, *E-Wallet* lebih efektif untuk digunakan, Karena *E-Wallet* menggunakan aplikasi bukan kartu buat pembayaran alat transaksi. Berbeda dengan *mobile banking* yang memiliki kartu ATM untuk memudahkan pengguna dalam penarikan uang yang disimpan di bank tersebut. Jenis aplikasi yang digunakan Alit untuk saat ini adalah Dana dan Go-Pay sebagai alat

pembayaran guna untuk mempermudah transaksi sesuai kebutuhan alit, walaupun untuk saat ini masih ada kekurangan dalam penggunaan dan keterbatasan informasi mengenai *E-Wallet* tersebut sehingga hal ini menjadi salah satu yang harus ditingkatkan kembali untuk menjadi lebih baik lagi bagi *E-Wallet* ini, dan juga untuk kita walaupun *E-Wallet* bertujuan untuk mempermudah buat transaksi sehari hari, kita jangan pernah lupa dan terlena karena dengan mudahnya alat transaksi online sekarang itu menjadikan kita lebih *konsumtif* dalam hal pemakaian karena mudahnya hal ini menjadikan adanya pemborosan.

Menurut Alit, penggunaan *E-Wallet* lumayan layak untuk digunakan dalam jangka panjang karena teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat sehingga kita juga harus ikut berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman, Alit juga menyebutkan bahwa penggunaan *E-Wallet* dibuat tujuannya adalah mempermudah kegiatan transaksi, sehingga sangat bermanfaat untuk kedepannya belum lagi saat ini banyak usaha usaha yang menggunakan *E-Wallet* sebagai bentuk pembayaran karena mudah jika dibandingkan dengan pembayaran secara tunai. saat ditanyakan apakah berminat atau tidaknya menggunakan *E-Wallet*, Alit menjawab berminat dengan alasan yang sudah dipaparkan diawal.

10. Informan Kesepuluh

a. Identitas Informan

Nama : Risqa Azkiyah

Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2016/ Ekonomi Syariah
Alamat : Gatot Subroto 9 NO 47 RT 26
No Hp : 085954621973

b. Hasil Wawancara

Informan kesepuluh menerangkan awal mula mengenal alat transaksi elektronik dari mobile banking, karena dari dulu riskia menggunakan mobile banking untuk bertransaksi dan juga sebagai untuk penyimpanan uang yang mudah dan tidak ribet, seiring berjalannya waktu riskia juga mencoba menggunakan alat transaksi online yang lain, seperti *E-Wallet* dan Fintech guna untuk mempermudah kebutuhan sehari-hari untuk membeli makanan, bayar Listrik, PDAM, dan lainnya. Riskia juga menyampaikan bahwa alat transaksi elektronik berguna untuk mempermudah dan tidak mempersulit sehingga untuk sekarang sudah banyak sekali yang menggunakan fitur-fitur ini dari kalangan masyarakat banyak khususnya mahasiswa yang melek akan teknologi dan rasa ingin tahunya dalam hal teknologi, hal inilah yang membuat sangat cepat perkembangan alat transaksi online karena banyaknya minat dalam penggunaan ini, walaupun masih ada kekurangan dalam alat transaksi online seperti kurangnya informasi mengenai alat transaksi ini khususnya *E-Wallet*, masih banyak yang tidak mengetahui bahwa Go-Pay yang ada di aplikasi gojek adalah salah satu fitur yang disediakan oleh *E-*

Wallet. Sehingga dibutuhkan lagi informasi mengenai *E-Wallet* dan fitur fitur yang disediakan.

Riskia mengungkapkan bahwa bertransaksi melalui sistem transaksi online ia anggap sangat bermanfaat diiringi transaksi secara tunai karena menurutnya transaksi online khususnya *E-Wallet* dapat mempermudah kegiatan transaksi yang biasanya mengharuskan ia keluar rumah dengan cara bertransaksi secara tunai. riskia menyampaikan kondisi keuangan saat menggunakan transaksi online menjadi lebih hemat dan tidak terlalu boros. Walaupun demikian masih banyak yang terlena karena kemudahan dalam transaksi online menjadi konsumtif hal ini harus di perhatikan dengan seksama.

Jenis fitur dalam *E-Wallet* yang saat ini di gunakan adalah OVO, DANA, dan Go-Pay, pemakaian ini bertujuan untuk pembayaran seperti tagihan PDAM, listrik, pengisian pulsa, gojek dan lainnya. Kelebihan dalam menggunakan *E-Wallet* ini banyaknya keuntungan yang didapat, banyaknya, promo, dan untuk potongan admin tidak terlalu mahal yang menjadikan keuntungan atau kelebihan dalam pemakaian *E-Wallet* ini. Menurut riskia penggunaan *E-Wallet* ini layak digunakan dengan keuntungan yang ada terutama pada kalangan anak muda atau *millennial* sekarang yang sangat melek tekhnologi dan rata rata menggunakan suatu aplikasi untuk kegiatan bertransaksi. Saat ditanya berminat apa tidaknya menggunakan *E-Wallet*

sampai jangka kedepannya, riskia menjawab berminat berdasarkan alasan yang sudah diuraikan diatas.

C. Analisis Data

Peneliti akan menganalisis data dari hasil wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengenai minat mahasiswa terhadap *E-Wallet*.

Dari 10 informan yang diwawancarai diperoleh data bahwa semua informan sudah pernah menggunakan aplikasi berbentuk *E-Wallet* dengan alasan aplikasi berbentuk *E-Wallet* yang telah mereka gunakan tersebut praktis dan mudah bagi mereka dalam kegiatan bertransaksi. Beberapa hal yang membuat mereka tertarik menggunakan aplikasi berbentuk *E-Wallet* selain mudah dan praktis, aplikasi *E-Wallet* juga banyak menyediakan banyak promo dan diskon, biaya admin yang lebih murah dibanding sistem transaksi tunai, uangpun lebih aman dan terjaga dikarenakan sistem keamanan yang sangat memadai serta pengawasan keuangan pun lebih mudah jika menggunakan aplikasi berbentuk *E-Wallet*.

Sebagai umat Islam, tentu kita harus mengikuti perkembangan zaman sembari tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Berdasarkan Kaidah Fiqih muamalah dalam kitab Majmu al-Fatwa Ibnu Taimiyah, disebutkan bahwa pada dasarnya muamalah adalah mubah kecuali ada Al-Qur'an dan Hadist yang

melarangnya. Sedangkan, *E-Wallet* mengandung unsur Wadiah yang berarti titipan.

Sebagaimana firman Allah mengenai wadi'ah (titipan) yang terdapat dalam

Q.S. An-Nisa: 58, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*” (QS. An-Nisa :58).

Majelis Ulama Indonesia juga mengeluarkan Fatwa NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik, Artinya Islam pun memperbolehkan adanya uang elektronik. Hal-hal yang menarik informan menggunakan *E-Wallet* ini sejalan dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989). Teori TAM menyebutkan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variable utama yaitu *Perceived Usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Dari pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan dua variable yang telah disebutkan dalam teori TAM sejalan dengan jawaban yang telah diberikan

informan, yang rata-rata berminat dikarenakan aspek kebermanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya.

Ada beberapa unsur yang membuat seseorang berminat pada suatu objek; Pertama, dari sisi kognisi (mengetahui) yang berarti sasaran subjek telah mengetahui dan mencari tahu informasi mengenai objek yang diminati. Begitu pula dari hasil wawancara dan dokumentasi dari informan yang mengatakan telah mengetahui *E-Wallet* dan mencari tahu informasi *E-Wallet* baik dari teman, sosial media, atau sekedar pernah mendengar yang menyebabkan ia mencari informasi mengenai *E-Wallet*. Kedua, dari sisi emosi (perasaan) yang berupa bentuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Jika dilihat dari sisi ini, rata-rata informan mempertimbangkan aspek kebermanfaatan *E-Wallet* tersebut untuk situasi yang akan datang, rata-rata berpendapat bahwa karena zaman semakin canggih maka penggunaan aplikasi berbentuk *E-Wallet* pun akan semakin meningkat, dan beberapa mengatakan *E-Wallet* sangat bermanfaat dalam situasi covid 19 yang sekarang sedang dirasakan, yang mengharuskan seseorang berdiam dirumah sehingga untuk bersosialisasi pun terhitung sulit, dengan adanya aplikasi berbentuk *E-Wallet* ini mereka menyebutkan begitu sangat membantu dan sangat bermanfaat. Contohnya penggunaan Go-pay, misal dalam pemesanan makanan tanpa harus keluar jauh dari rumah. Ketiga adalah dari sisi kognisi (kehendak), yaitu keinginan tertentu yang dilakukan berulang-ulang. Dalam hal ini, beberapa informan sudah menyebutkan penggunaan informan yang dilakukan berulang kali, seperti pengisian pulsa dan pembayaran tagihan-tagihan.

Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman dari suatu objek tertentu, Sardiman membedakan faktor pembentuk minat menjadi dua, yaitu :

1. Faktor dari dalam (*intrinsik*) atau dorongan untuk memilih dari masing-masing individu. Contohnya: berasal dari ketertarikan atau pengalaman. Dalam hal ini beberapa informan ada yang memilih karena ketertarikan dan ketergantungan karena manfaat yang diberikan oleh aplikasi berbentuk *E-Wallet* tersebut.
2. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) atau dorongan untuk memilih berdasarkan pengaruh orang lain. Contohnya: berasal dari kondisi lingkungan. Selain dari faktor internal, faktor eksternal memberikan pengaruh besar untuk seseorang dalam memilih suatu objek, terutama dalam hal ini adalah aplikasi berbentuk *E-Wallet*. Faktor eksternal berupa lingkungan merupakan dorongan yang kuat untuk seseorang mengambil suatu keputusan. Begitu pula para informan yang telah peneliti wawancarai, yang beberapa diperkenalkan oleh orang lain yang pernah menggunakan *E-Wallet*.

Dengan *E-Wallet* pengguna bisa menyimpan uang dan dipakai untuk transaksi secara online melalui smartphone. Menurut pendapat Olsen (2011:9), *E-Wallet* semakin berkembang karena adanya *mobile device (smartphone)* yang dimiliki hampir semua orang dan ini memicu penggunaan *mobile device* sebagai perantara untuk *E-Wallet (smartphone)*. Olsen (2011:15) juga menyatakan bahwa *E-Wallet* hadir bukan sebagai pengganti transaksi tunai, tetapi sebagai komplemen (pelengkap) terhadap uang tunai. Maka dari itu, peneliti memberikan penjelasan

kepada para informan setidaknya untuk zaman sekarang aplikasi berbentuk *E-Wallet* sudah sangat berkembang, namun bukan berarti menggantikan posisi penggunaan uang tunai.